

MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP INVESTASI: STUDI KASUS SMAK ST. AGNES SURABAYA

Yuanita Ratna Indudewi, Venny Soetedja, Natasya Sharla Kirana, Jeremy Sulistio,
Debora Gracilia Winata

Universitas Ciputra Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak: Di era modern ini, akses informasi semakin mudah, termasuk mengenai investasi yang kini menjadi topik hangat di kalangan anak muda. Menyadari pentingnya literasi keuangan, Universitas Ciputra Surabaya mengadakan workshop pengabdian masyarakat untuk murid-murid SMAK St. Agnes Surabaya. Workshop ini bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang investasi, risiko, dan analisis produk investasi. Workshop yang dibawakan oleh pembicara tersertifikasi dari Universitas Ciputra Surabaya tersebut mencakup teori dan praktik, termasuk simulasi penggunaan platform investasi. Hasilnya, murid-murid menunjukkan peningkatan pemahaman dan antusiasme tinggi dalam mempelajari konsep investasi. Workshop ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan dan membantu murid-murid mengambil keputusan finansial yang bijaksana di masa depan.

Kata kunci: investasi, analisis fundamental, literasi keuangan

PENDAHULUAN

Di tengah derasnya arus informasi tentang keuangan di dunia saat ini, perencanaan keuangan dan investasi menjadi semakin penting bagi setiap siswa yang baru belajar. Tanpa pemahaman yang memadai oleh murid-murid SMAK St. Agnes Surabaya tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dan memanfaatkan peluang investasi, sulit untuk mengelola uang secara efisien. Pengajar SMAK St. Agnes menyatakan bahwa berdasarkan hasil observasi di beberapa kelas, pemahaman literasi keuangan peserta belajar masih rendah dan masih sedikit yang tertarik untuk mempelajari investasi. Observasi tersebut didukung oleh data dari siaran pers OJK (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan pelajar pada tahun 2022 hanya sebesar 47,56% dan indeks literasi keuangan ini di-

wah dari indeks literasi keuangan nasional sebesar 49,68%.

Literasi sendiri merupakan kemampuan individu untuk memanfaatkan berbagai keterampilan dalam menerima, memahami, dan mengelola informasi (Febrina dkk., 2023). Literasi keuangan yang baik berarti memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi data serta informasi keuangan yang diterima dengan efektif. Berdasarkan data dan pemahaman mengenai makna literasi, dapat disimpulkan sangatlah penting untuk terus meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar agar lebih mengenal dan memahami produk serta layanan jasa keuangan serta lebih berhati-hati terhadap tawaran investasi ilegal, pinjaman online ilegal, dan perjudian online yang dapat merugikan.

Berdasarkan data dari Antara News, diketahui lebih lanjut bahwa inklusi keuangan di ka-

*Corresponding Author.
e-mail: febe.yuanita@ciputra.ac.id

langkah pelajar mencapai 77,8% dan indeks ini lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan pelajar (Alatas, 2024). Tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi daripada tingkat literasi keuangan menunjukkan bahwa banyak pelajar yang menggunakan produk jasa keuangan, tetapi belum sepenuhnya memahami produk yang mereka gunakan. Oleh karena itu, program ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi keuangan pelajar terutama fokus pada kemampuan perencanaan keuangan individu.

Untuk memperoleh pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan yang baik bagi mahasiswa, mereka harus mampu mengelola sumber daya keuangan dengan seefisien dan seefektif mungkin. Hal ini mencakup disiplin menabung, memanfaatkan sumber penerimaan, mengatur pengeluaran, menyusun rencana anggaran, membentuk dana cadangan, belajar berinvestasi, dan mampu mengendalikan diri (Ratnaningtyas dkk., 2022). Hal ini tercakup sebagai bagian dari perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Perencanaan keuangan perlu diperkenalkan sejak dini sebagai proses mendefinisikan tujuan keuangan individu serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret untuk mencapainya. Perencanaan keuangan adalah proses mengatur keuangan individu atau kelompok dengan merencanakan pengeluaran, pendapatan, investasi, dan pengelolaan aset dalam jangka waktu tertentu. Cindiyasari (2023) menyatakan bahwa tujuan memiliki kemampuan perencanaan keuangan adalah untuk membantu individu atau kelompok mencapai sasaran keuangan mereka dalam jangka waktu yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Dalam perencanaan keuangan, langkah pertama adalah mengidentifikasi tujuan keuangan, seperti menabung untuk membeli rumah, mempersiapkan dana pensiun, membayar pendidikan anak, atau berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. Selanjutnya, sumber daya keuangan

saat ini dievaluasi, mencakup pendapatan, aset, utang, dan pengeluaran. Setelah itu, strategi dikembangkan untuk mencapai tujuan keuangan tersebut, yang dapat mencakup pengelolaan utang, investasi, asuransi, manajemen risiko, dan perencanaan pensiun (Cindiyasari, 2023). Dari sekian banyak kemampuan perencanaan keuangan tersebut, program ini kemudian juga memfokuskan pada kemampuan perencanaan keuangan terkait investasi.

Investasi adalah tindakan mengalokasikan modal atau dana dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu investasi jangka pendek dan jangka panjang. Investasi jangka pendek berfokus pada keuntungan dalam waktu singkat, sebaliknya, investasi jangka panjang berorientasi pada keuntungan dalam jangka waktu yang lebih lama (Tampubolon & Kusuma, 2023). Dalam lingkungan ekonomi yang kompleks dan sering kali tidak terduga, memiliki strategi investasi yang solid menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan keuangan jangka panjang. Hal ini melibatkan pembuatan portofolio investasi yang seimbang dan diversifikasi. Dengan memahami toleransi risiko dan tujuan investasi, siswa dapat memilih instrumen investasi yang sesuai, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau properti. Sebagai investor, Tampubolon & Kusuma (2023) menyatakan bahwa berfokus pada pencapaian hasil maksimal diperlukan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada. Semakin tinggi risiko saham, semakin besar potensi keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor, dan sebaliknya.

Dengan demikian, program ini merancang aktivitas pagi siswa-siswi SMAK St. Agnes untuk memahami pentingnya berpikir kritis dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Kesadaran akan perencanaan keuangan yang tangguh dan strategi investasi yang

efektif menjadi bagian esensial dari literasi keuangan yang harus dikuasai oleh siswa SMAK St. Agnes Surabaya. Mengingat pentingnya pengetahuan finansial ini, pendidikan keuangan di sekolah tidak hanya sekadar memperkenalkan konsep dasar, tetapi juga mengintegrasikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana uang bekerja dan bagaimana mengoptimalkan penggunaannya untuk keuntungan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

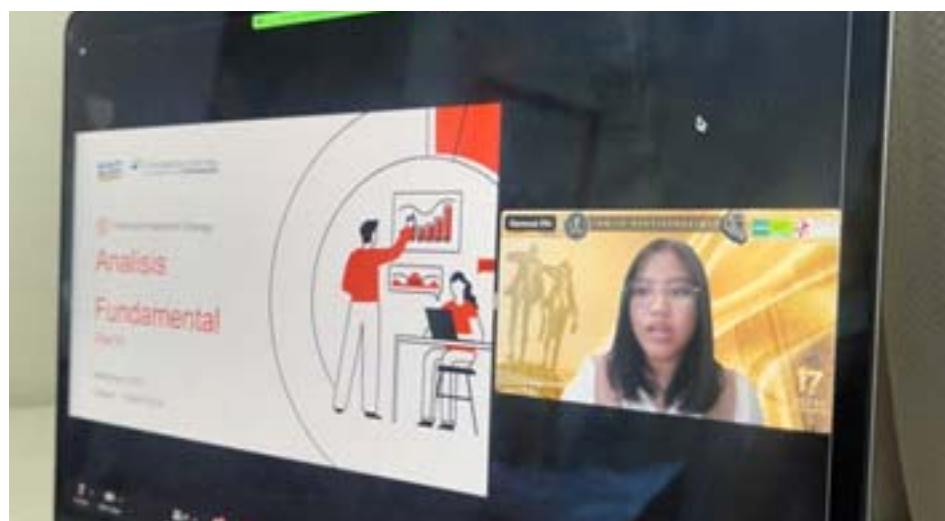
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Universitas Ciputra Financial Club (UCFC) beserta para dosen pembimbing dari Universitas Ciputra Surabaya. Total panitia mahasiswa dari UCFC adalah 12 orang dan dosen pelaksana ada dua orang yaitu Ibu Yuanita Ratna Indudewi, S.E., M.M. dan Ibu Ir. Venny Soetedja, M.M. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara online melalui Zoom pada tanggal 30 Maret 2024 sesuai dengan permintaan SMAK St. Agnes. Sebelum pelaksanaan, observasi dilakukan di SMAK St. Agnes dan dilanjutkan dengan rapat dengan para dosen pembimbing dari Universitas Ciputra Surabaya untuk menentukan alokasi materi dan waktu serta metode pelaksanaan.

Secara umum, terdapat dua metode yang biasa digunakan untuk analisis dalam investasi, yaitu metode fundamental dan teknikal. Kedua strategi analisis ini memiliki peran signifikan dalam mencapai kesuksesan di dunia investasi. Menurut Tampubolon dan Kusuma (2023), analisis teknikal lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis investor dalam menentukan pergerakan harga saham, sementara analisis fundamental lebih fokus pada informasi mendalam tentang kinerja perusahaan sebagai dasar untuk mengidentifikasi peluang investasi.

Sekalipun terdapat dua pendekatan investasi, kajian pustaka menunjukkan bahwa analisis fundamental memiliki kontribusi positif terhadap kinerja portofolio investasi, memperkuat relevansinya dalam membentuk strategi investasi yang berkelanjutan (Regina, 2023). Hal senada disampaikan dalam penelitian Nuraini (2023). Laporan keuangan perusahaan berperan penting dalam analisis fundamental dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan investasi berbasis data empiris. Analisis fundamental juga terbukti relevan dalam merespons perubahan ekonomi global, memungkinkan investor untuk memahami dampak faktor-faktor ekonomi makro terhadap performa perusahaan. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan dua pendekatan: metode *top-down* dan metode *bottom-up*. Metode *top-down* dimulai dengan menganalisis kondisi ekonomi makro, kemudian industri perusahaan, dan akhirnya kondisi perusahaannya. Sementara itu, metode *bottom-up* dimulai dengan melihat laporan keuangan perusahaan, menilai kinerja perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain di industri sejenis, serta mempertimbangkan kondisi ekonomi mikro dan makro. Penilaian laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan seperti EPS, PER, PBV, ROE, dan DER. Untuk sesi penyampaian dalam program ini, lebih dikhawasukan pada metode *bottom-up*.

Dalam penyampaian materi analisis fundamental sebagai pendekatan investasi, program ini dirancang dalam dua sesi utama. Sesi pertama adalah penyampaian secara teoretis diikuti studi kasus serta memperkenalkan pada salah satu platform investasi, dan kedua menggunakan pendekatan gamifikasi. Gamifikasi dalam program ini mengacu pada proses penggunaan elemen-elemen permainan dalam konteks non-permainan dengan tujuan memperkuat perilaku belajar yang positif (Ariani, 2020). Hal ini dilakukan



Gambar 1 Pemaparan Materi Analisis Fundamental

terutama untuk mempermudah dan meningkatkan motivasi pembelajaran peserta belajar.

Sesi teori dimulai dari pemahaman nilai intrinsik. Nilai intrinsik adalah nilai sejati suatu perusahaan, aset, atau saham berdasarkan semua faktor yang memengaruhi bisnis perusahaan tersebut (Bareksapedia, n.d.). Nilai ini dihitung dengan berbagai metode analisis fundamental. Salah satu metode umum yang digunakan adalah dengan menjumlahkan seluruh laba yang dihasilkan oleh aset perusahaan, kemudian menghitung nilai saat ini (*present value*) menggunakan faktor diskon tertentu. Nilai intrinsik bisa berbeda dengan nilai pasar. Penyampaian disertai dengan studi kasus dan menggunakan Warren Buffet sebagai sosok investor yang sekaligus diperkenalkan sebagai pemicu inspirasi bagi mahasiswa. Dari pemahaman nilai intrinsik, mahasiswa memahami konsep *under value* dan *over value* pada nilai investasi saham.

Berdasarkan pemahaman nilai intrinsik, siswa-siswi peserta belajar melanjutkan pemahamannya dengan melakukan perhitungan nilai PER dan PBV. Siswa-siswi St. Agnes membandingkan valuasi perusahaan dengan perusahaan lain yang serupa sering dilakukan menggunakan indikator

PER dan PBV. Perusahaan dengan rasio PER atau PBV yang tinggi biasanya diperdagangkan dengan harga lebih tinggi dibandingkan perusahaan sejenis dan dianggap *overvalued* (Utami, Mutmainah, & Jannati, 2023). Sebaliknya, perusahaan dengan rasio PER atau PBV yang rendah diperdagangkan pada harga yang lebih rendah dan dianggap *undervalued*. Konsep ini menggunakan pendekatan *relative valuation*. Konsep perhitungan ini dipilih untuk siswa-siswi SMAK St. Agnes karena mudah dan sederhana, serta cocok digunakan untuk semua saham. Namun, kekurangannya adalah tidak mempertimbangkan prospek pendapatan di masa depan. Penting untuk hanya membandingkan perusahaan-perusahaan di industri dan kapitalisasi pasar yang sama.

Sesi dilanjutkan dengan memperkenalkan konsep *Return on Investment (ROI)*. Pada bagian ini, peserta belajar mencoba melakukan perhitungan ROI dengan menggunakan dividen dan tanpa dividen. Pada sesi ini, pemahaman diperluas bahwa ada saham yang tidak hanya menghasilkan *capital gain* tetapi juga dividen. *Return on Investment (ROI)* adalah persentase investasi terhadap imbal hasil yang diterima, yang menunjukkan sejauh mana investasi yang dilakukan dapat

Tabel 1 Jumlah Proporsi Peserta Berdasarkan Gender

No.	Peserta	Jumlah	Persentase
1	Siswa	16	53%
2	Siswi	14	47%
	Total	30	100%

memberikan keuntungan (StockBit, 2022). Efektivitas investasi dapat diukur dengan nilai ROI yang besar, dan biasanya investor akan melihat nilai ROI dalam laporan keuangan untuk menilai potensi keuntungan dari investasi di sebuah perusahaan. Formula ROI diperoleh dari laba setelah pajak dibagi dengan nilai aktiva dan dikalikan 100%. Laba setelah pajak digunakan sebagai acuan karena persentase pajak yang cukup tinggi membuat nilai laba yang dihasilkan belum mencerminkan keuntungan yang sebenarnya.

Selesai menyampaikan materi teori dalam studi kasus dan contoh-contoh perhitungan, siswa-siswi diajak melakukan simulasi penggunaan Ajaib.com. Platform Ajaib dipilih, karena memiliki reputasi yang baik untuk dapat berinvestasi dengan aman dan nyaman. Platform ini telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Ajaib telah menyediakan berbagai fitur terbaru yang cocok untuk investor pemula dan profesional. Selain itu Ajaib tidak membutuhkan modal yang besar, cukup memulai investasi dengan modal Rp100.000 saja.

Metode gamifikasi dipilih untuk menutup pelaksanaan program ini dengan mengadakan permainan yang terinspirasi dari “Family 100”. Siswa-siswi ditempatkan dalam beberapa kelom-

pok dan kemudian diberikan kuis-kuis berhadiah poin. Kuis-kuis ini berdasarkan konsep-konsep dan teori yang diberikan. Metode ini meningkatkan antusiasme peserta belajar dan meninggalkan kesan pembelajaran investasi keuangan individu yang sulit menjadi ringan dan menyenangkan.

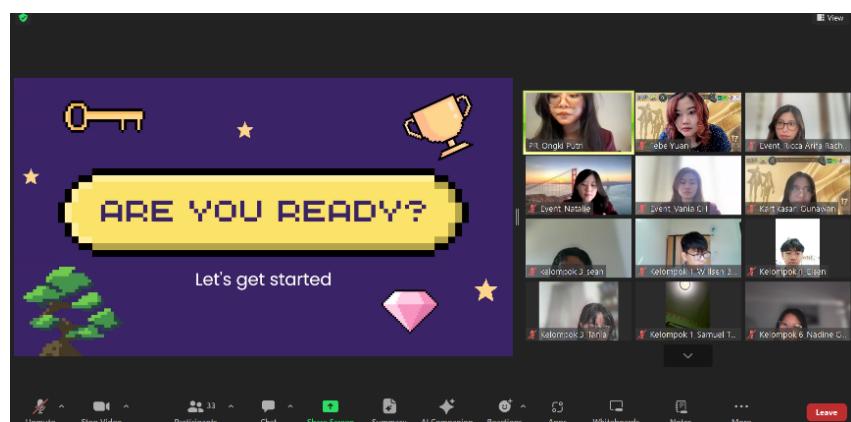
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat terkait analisis fundamental dalam penelitian adalah bagian dari rangkaian acara besar bertema “*Youth Investors for Sustainability*”. Peserta dari St. Agnes rata-rata dari kelas 10 dan 11 sebanyak 30 siswa-siswi dengan presentasi secara gender dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa antusiasme pendaftar mandiri untuk kegiatan ini terdiri atas 53% siswa pria dan 47% siswi wanita. Sedangkan pada Tabel 2, dari 30 peserta dari St. Agnes, jumlah peserta yang mendaftar secara mandiri dari kelas 10 hanya 30%, sedangkan dari kelas 11 jauh lebih tinggi dan mencapai 70%.

Hasil dari workshop menunjukkan peningkatan pemahaman murid-murid terhadap konsep-konsep investasi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam melaku-

Tabel 2 Jumlah Proporsi Peserta Berdasarkan Tingkatan Kelas

No.	Tingkatan Kelas	Jumlah	Persentase
1	Kelas X	9	30%
2	Kelas XI	21	70%
	Total	30	100%



Gambar 2 Menggunakan Gamifikasi dalam Sesi Pemaparan Materi

kan perhitungan dan analisis investasi secara mandiri. Para murid berhasil menerapkan teori yang diajarkan dalam praktik nyata, seperti menghitung nilai fundamental saham dan menganalisis risiko investasi. Kemampuan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam workshop telah dipahami dengan baik oleh para peserta. Saat proses pelaksanaan game, juga mereka telah menunjukkan antusiasme dalam menjawab dan hasil dari permainan tersebut menunjukkan tingkat pemahaman siswa-siswi SMAK St. Agnes secara menyeluruh telah meningkat drastis, terlihat dari poin skor yang mereka peroleh.

Evaluasi dari kegiatan ini juga mencatat testimoni positif dari para peserta. Banyak murid yang merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi di masa depan. Mereka mengungkapkan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari workshop sangat membantu mereka dalam memahami dunia investasi yang sebelumnya dianggap rumit. Rasa percaya diri ini penting karena dapat mendorong mereka untuk mulai berinvestasi lebih awal dan dengan perencanaan yang matang.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang memiliki literasi keuangan tinggi. Dengan pema-

haman yang lebih baik tentang investasi, para murid diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana. Pengetahuan tentang cara mengelola uang, menabung, dan berinvestasi akan membantu mereka dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan yang baik juga dapat melindungi mereka dari investasi ilegal dan praktik keuangan yang merugikan.

Secara keseluruhan, workshop ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Melalui kegiatan ini, Universitas Ciputra Financial Club (UCFC) dan Universitas Ciputra Surabaya berhasil menanamkan pentingnya literasi keuangan dan investasi pada generasi muda. Diharapkan, dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh, para murid dapat menjadi individu yang lebih mandiri secara finansial dan mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat di masa depan. Workshop semacam ini perlu terus dilakukan untuk terus meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar.

KESIMPULAN

Workshop pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Ciputra kepada murid-murid SMAK St. Agnes Surabaya bertu-

juan untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam bidang investasi. Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap rendahnya pemahaman literasi keuangan di kalangan pelajar, yang tercermin dari data OJK (2024). Dengan menghadirkan pembicara yang berkompeten di bidangnya, murid-murid diajarkan tentang analisis fundamental dalam investasi saham. Workshop ini disambut antusias oleh murid-murid yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif mereka selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan workshop dilakukan secara online melalui platform Zoom, mencakup dua sesi utama: penyampaian teori dan praktik. Sesi teori mencakup pengenalan konsep dasar investasi, analisis fundamental, dan teknikal, serta penggunaan platform investasi seperti Ajaib.com untuk simulasi. Pendekatan gamifikasi juga diterapkan untuk meningkatkan interaktivitas dan motivasi belajar murid. Dalam sesi praktik, murid-murid diajak untuk menghitung nilai-nilai fundam seperti PER dan PBV, serta memahami konsep *Return on Investment* (ROI).

Hasil dari workshop menunjukkan peningkatan pemahaman murid-murid terhadap konsep-konsep investasi yang diajarkan, yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka dalam melakukan perhitungan dan analisis investasi secara mandiri. Evaluasi dari kegiatan ini juga mencatat testimoni positif dari peserta yang merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi di masa depan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang mengerti finansial dan mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi untuk pihak SMAK St. Agnes

yang telah bersedia untuk menjadi mitra kegiatan Workshop Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Ciputra, terutama murid St. Agnes Surabaya kelas 10 dan 11 yang telah dengan antusias mengikuti semua rangkaian acara yang telah disiapkan oleh panitia Universitas Ciputra Financial Club. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ciputra yang telah menaungi kegiatan ini.

Kegiatan sosialisasi ini tentunya telah berjalan dengan sukses dikarenakan adanya dukungan dari setiap pihak tersebut. Oleh karena itu, kami yakin dengan materi-materi yang telah disampaikan oleh para dosen Universitas Ciputra yang berpengalaman di bidang keuangan, murid St. Agnes dapat mengembangkan keterampilan literasi keuangan mereka sebagai bekal untuk masa depan mereka yang cerah dan bijaksana dalam berinvestasi. Hal ini penting karena tujuan menyelenggarakan sosialisasi ini selama tiga pertemuan adalah agar generasi muda dapat menyadari akan pentingnya berinvestasi dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bareksapedia. (n.d.). *Nilai Intrinsik - Pengertian, Arti, dan Definisi*. Diakses dari <https://www.bareksa.com/kamus/n/nilai-intrinsik>.
- Cindiyasari, S. A. (2023, 27 November). *Mengenal Lebih Jauh Mengenai Perencanaan Keuangan!* Diakses pada tanggal 02 Juli, 2024 dari <https://feb.teknokrat.ac.id/mengenal-lebih-jauh-mengenai-perencanaan-keuangan-3/>.
- Febrina, D., Linda, T., Duffin, Albert, & Susamto. (2023). Pelatihan literasi digital, bahasa inggris dan keuangan bagi siswa SMK. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*, 2(5), 21–24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8232478>.

- Nuraini, S. (2023). Studi analisis fundamental dalam membuat keputusan investasi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Provit: Jurnal Inovasi Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 92–100. <https://doi.org/10.53866/profit.v1i2.409>.
- OJK. (2024, 22 Januari). *Siaran Pers: Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pelajar, OJK Gelar Edukasi Keuangan SMA se-Jaksel*. Diakses pada tanggal 02 Juli, 2024, dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pentingnya-Literasi-Keuangan-Bagi-Pelajar-OJK-Gelar-Edukasi-Keuangan-SMA-Se-Jaksel-.aspx>.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan keuangan pribadi untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.32509/abdi-moestopo.v5i2.1770>.
- Regina, U. (2023). Peran analisis fundamental dalam pengambilan keputusan investasi sebuah riset literatur. *Jurnal Pusdansi*, 2(11), 1–20.
- StockBit. (2022, 1 April). *Mengenal Return on Investment (ROI) pada Saham*. Diakses pada tanggal 02 Juli, 2024 dari <https://snips.stockbit.com/investasi/return-on-investment>.
- Tampubolon, M. V. R. & Kusuma, Y. B. (2023). Studi literatur kombinasi analisis fundamental dan teknikal sebagai strategi investasi saham yang efektif. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 179–191. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2535>.
- Utami, D., Mutmainah, K., & Jannati, N. B. (2023). Analisis penilaian harga wajar saham dan keputusan investasi saham secara fundamental dengan menggunakan metode price earning ratio (PER) dan price to book value (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 5(1), 167–184. <https://doi.org/10.32500/jabe.v5i1.5646>.